PEDOMAN WAWANCARA

Hari/tanggal : Selasa, 06 Juli 2010

Waktu : 19.15 WIB

Tempat : Kantor Harian Umum Galamedia

Narasumber : Engkos Kosasih

Analisis Semiotik Foto Berita Tentang Peristiwa Banjir di Kabupaten Bandung Pada Harian Umum"Galamedia" dan "Bandung Ekspres"

I. Data Narasumber

1. Tempat, tanggal dan lahir anda? Majalaya, 1 Juli 1974.
2. Apa pendidikan terakhir anda? Keguruan, STKIP Balai Bandung.
3. Anda bekerja sebagai apa di *Galamedia*? Wartawan.
4. Apa keahlian memotret anda didapatkan dari sekolah khusus, pelatihan atau otodidak? Otodidak.

II. Pertanyaan Penelitian

1. Apa sebuah foto berita harus ada di setiap terbitan *Galamedia*?

Jawab : Tidak harus setiap berita ada foto, kecuali jika berita kejadian atau peristiwa, harus di dukung oleh foto. Penampilan foto harus menerangkan, menjelaskan dan menginformasikan kepada masyarakat.

2. Apa saja kriteria foto berita di *Galamedia*?

   Jawab : Fokus pada foto peristiwa, yang tentunya memenuhi syarat foto berita.

3. Setiap terbitannya"*Galamedia*" selalu menempatkan foto berita pada halaman utama, apa alasannya?

   Jawab : Yang memiliki nilai beritanya lebih unggul dari pada berita yang lain dan memiliki perhatian publik.

4. Syarat sebuah foto berita bisa diptempatkan dihalaman utama?

   Jawab : Yang memiliki kaitan dengn social ekonomi masyarakat luas.

5. Mengapa dalam beberapa kali terbitan, "*Galamedia*" memuat foto headline saja, tanpa disertai dengan beritanya?

   Jawab : Dinilai dengn berita, foto sudah cukup mewakili dan sebelumnya, beritanya sudah dimuat.

6. Apakah foto yang ditempatkan dihalaman utama dengan foto halaman kedua dst, mempunyai nilai yang berbeda?

   Jawab : Jelas berbeda, nilai beritanya lebih berkualitas dan lebih unggul.

7. Berapa perbandingan antara foto jurnalistik dengan berita tulis dalam setiap terbitannya?

   Jawab : Relatif, lebih kurangnya 3 : 7 dari pada foto, berita tulis lebih di utamakan.

8. Bagaimana perkembangan foto jurnalistik dulu dengan sekarang?

   Jawab : Sama saja, yang membedakan hanya waktu dan ketajaman nilai beritanya. Sedangkan jika secara teknis, mungkin sekarang lebih maju karena adanya kamera digital dan dapat diproses secara digital.

9. Secara umum, menurut anda, apa semua koran harus ada foto dihalaman utamanya?

   Jawab : Masing-masing koran atau media mempunyai visi dan misi tergantung media tersebut, foto hanya sebagai pelengkap untuk menjelaskan peristiwa.

10. Dalam foto banjir kemarin, foto yang bagaimana yang sering dimuat?

    Jawab : Foto saat terjadi banjir, khususnya foto *human interest* yang menjelaskan tentang peristiwa.

11. Bagaimana foto yang bagus menurut anda sendiri?

    Jawab : Foto yang hidup, foto yang berbicara. Yang menjelaskan terjadinya aktifitas kejadian.

12. Apakah sudut pengambilan gambar bisa meimbulkan makna tertentu?

    Jawab : Jelas, tergantung kepada pengambilan sudut panjang. Contoh : pada proses efakuasi korban saat kejadian.

13. Jika berbicara *estetika*, apakah setiap pengambilan gambar yang *incidental* dipikirkan juga estetikanya?

    Jawab : Jelas, estetika harus selalu diterapkan karena dalam foto selalu ada norma sesuai kaidah yang sudah ada.

14. Menurut anda, foto jurnalistik dikenal juga seni memotret seperti pemotretan pada model atau *fashion*?

    Jawab : Karena setiap dalam foto, selalu mengedepankan nilai seni di dalamnya.

15. Bagaimana jika gambar yang diambil tidak *focus* atau *blur* ditempatkan dihalaman utama?

    Jawab : Tidak layak, karena dapat merusak kredibilitas suatu media tersebut.

16. Apakah komposisi gambar secara keseluruhan bisa menimbulkan makna tertentu, pada setiap foto tersebut?

    Jawab : Setiap pengambilan gambar harus mengandung makna di dalam sebuah foto tersebut, apalagi dalam sebuah foto jurnalistik.

17. Apa dalam foto jurnalistik, ada manipulasi foto yang dilakukan?

    Jawab : Manipulasi yang ekstrim tidak ada, asalkan tidak merubah makna yang akan disampaikan dalam foto tersebut, mungkin pada grafis hanya sebatas pengurangan *(cropping)* gambar yang sekiranya tidak perlu itu pun tidak merubah makna foto, semua masih berkaitan dengan seni fotografi.

18. Untuk foto yang menibulkan *point of interest*, menurut anda sendiri seperti apa?

    Jawab : Foto-foto peristiwa, karena pada foto peristiwa pembaca akan mudah ikut merasakan kejadian yang ada dalam foto.

19. Pada foto banjir kemarin, sudut pengambilan gambar apa yang paling sering diambil, agar pembaca tidak bosan atau anda yang memotret sendiri tidak jenuh?

Jawab : Tentunya harus dengan gambar yang berbeda, dengan titik focus yang berbeda.

20. Foto banjir yang paling sering dimuat foto seperti apa?

    Jawab : Foto yang mengandung *point of interest*, foto saat terjadi banjir yang mengutamakan kualitas foto dan arah foto.

21. Diluar dari konteks, banjir pada tahun 2010 ini termasuk banjir terparah setelah dua dekade yang terakhir banjir terbesar pada tahun1986, tanggapan anda terhadap banjir tersebut bagaimana?

    Jawab : Sangat merugikan masyarakat karena banyak terjadi kerusakan infrastuktur, terjadinya lahan kritis, sehingga banyak terjadi erosi dan terjadi pendangkalan sungai.

22. Apa arti mitos dalam sebuah foto?

    Jawab : Mitos pada foto termasuk kedalam simbol kepercayaan dan pemahaman, tergantung pada orang menilai dan melihat dari sudut pandang mana pada foto tersebut.

23. Menurut anda jika pada foto *human interest* bisa menimbulkan mitos didalamnya?

    Jawab : Tidak juga, tergantung dari mana sudut pengambilan foto, dan apa yang akan disampaikan si fotografer.

Narasumber,

Wartawan Foto *Galamedia*

Engkos Kosasih

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/tanggal : Selasa, 06 Juli 2010

Waktu : 13.00

Tempat : Kantor Harian Umum Bandung Ekspres

Narasumber : Handri Susan Budiman

Analisis Semiotik Foto Berita Tentang Peristiwa Banjir di Kabupaten Bandung Pada Harian Umum"Galamedia" dan "Bandung Ekspres"

I. Data Narasumber

1. Tempat, tanggal dan lahir anda? Bandung, 21 September 1980.
2. Apa pendidikan terakhir anda? IAIN Bandung.
3. Anda bekerja sebagai apa di *Bandung Ekspres*? Redaktur Pelaksana.
4. Apa keahlian memotret anda didapatkan dari sekolah khusus, pelatihan atau otodidak? Sekolah sekaligus otodidak.

II. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana perkembangan foto jurnalistik dulu dengan sekarang?

   Jawab : Perkembangan foto sangat signifikan, karena pada jaman dahulu harus melalui proses kamar gelap, yaitu dengan menggunakan klise berarti

mengalami proses yang agak lama, sedangkan pada jaman sekarang semua sudah serba digital otomatis akan lebih memudahkan dan tidak banyak waktu yang terbuang.

2. Apakah "*Bandung Ekspres"* memiliki kriteria khusus untuk foto jurnalistik yang baik?

   Jawab : Ya, dari segi aktual, *time live*, unsur kedekatan dengan pembaca, dan dramatik agar foto dapat menggambarkan situasi yang sedang terjadi.

3. Disetiap terbitannya *"Bandung Ekspres*" selalu mendapatkan foto berita pada halaman utama, alasannya kenapa?

   Jawab : Wajib. Karena, foto utama sama dengan berita utama nilainya.

4. Syarat sebuah foto berita bisa ditempatkan dihalaman utama?

   Jawab : Dari segi aktual, *time live*, unsur kedekatan dengan pembaca dan harus dramatik.

5. Apakah foto yang ditempatkan dihalaman utama dengan foto halaman kedua dan seterusnya mempunyai nilai yang berbeda?

   Jawab : Ya, berpatokan pada isi nilai berita. Bisa saja walaupun berita lama tetapi masih hangat dibicarakan oleh publik dan memerlukan pembahasan, itu pun masih bisa berada pada halaman utama.

6. Berapa persentase antara foto jurnalistik dengan berita tulis dalam setiap terbitannya?

   Jawab : Di usahakan berimbang (50% - 50%).

7. Secara umum, menurut anda, apa semua koran harus ada foto dihalaman utamanya?

   Jawab : Wajib, bahwa berita dan foto ibarat mata uang. Foto juga berfungsi sebagai penghias setiap halaman.

8. Apa *"Bandung Ekspres"* pernah riset kalau foto yang disukai pembaca itu seperti apa?

   Jawab : Belum, tetapi tetap *survey* ke lapangan, kepada agen-agen dan loper meminta saran agar *Bandung Ekspres* bisa lebih baik di mata pembaca. Contoh : Pemberitaan Persib.

9. Apa syarat foto jurnalistik yang baik menurut anda?

   Jawab : Sama seperti no.2 dan no.4. Yaitu dari segi aktual, *time live*, unsur kedekatan dengan pembaca dan harus dramatik.

10. Awal ketertarikan anda belajar fotografi?

    Jawab : Saat sekolah di IAIN Bandung.

11. Pentingnya komposisi dalam foto menurut anda?

    Jawab : Harus ada dan fokus pada peristiwa (menggambarkan suasana yang memiliki kesan dramatik).

12. Foto yang bagus menurut anda seperti apa?

    Jawab : Foto yang jelas dan tidak blur (kwalitas).

13. Jika berbicara *estetika*, apakah setiap pengambilan gambar yang *incidental* dipikirkan juga esterikanya?

    Jawab : Pasti, selalu dikedepankan. Kecuali, jika terjadi kejadian yang berlangsung cepat. Contoh : pada peristiwa kecelakaan atau tsunami, tentunya moment juga yang menentukan.

14. Tetapi bagaimana jika soal focus dan blur, apakah penting atau tidak, atau tergantung momentnya, dan bisa naik cetak atau tidak?

    Jawab : Fokus harus, jika blur ada yang disengaja dan tidak disengaja (tergantung kebutuhan), kecuali pada foto berita kriminal dan asusila, apabila korban umurnya diatas 17 tahun ditampilkan gambarnya, tetapi jika korban kurang dari 17 tahun maka akan di *blur*.

15. Manipulasi difoto jurnalistik menurut anda?

    Jawab : Manipulasi yang berlebihan hukumnya haram, karena akan merubah maksud dan makna dari foto tersebut, akan cenderung ke pembohongan publik.

16. Batasan manipulasi dalam foto jurnalistik?

    Jawab : Tidak ada batasan manipulasi, jika *cropping* dan pencahayaan bukan termasuk pada manipulasi tetapi itu termasuk penyempurnaan dan seni.

17. Apakah sudut pengambilan gambar bisa menimbulkan makna tertentu dalam foto jurnalistik?

    Jawab : Ya, diwajibkan ada subjek (orang).

18. Apakah menurut anda seni memotret juga diterapkan saat memotret foto jurnalistik?

    Jawab : Ya, seni memotret juga diterapkan dalam foto jurnalistik, dalam pengambilan *anggle*.

19. Untuk foto yang menimbulkan point of interest, menurut anda sendiri seperti apa?

    Jawab : Dramatik dan ekspresif (sedih, senang, dan datar) harus ada dalam setiap foto.

20. Pada foto banjir kemarin, sudut pengambilan gambar apa yang paling sering diambil, agar pembaca tidak bosan atau anda yang memotret sendiri tidak jenuh?

    Jawab : Harus variatif tidak hanya memotret pada peristiwa banjir yang sedang terjadi, seperti pengungsian, pembagian sembako, dan lain-lain.

21. Foto banjir yang paling sering dimuat foto seperti apa?

    Jawab : Foto *human interest* dan fakta tentang banjir.

22. Diluar dari konteks, banjir pada tahun 2010 ini termasuk banjir terparah setelah dua dekade yang terakhir banjir terbesar pada tahun1986, tanggapan anda terhadap banjir tersebut bagaimana?

    Jawab : Seharusnya pemerintah mencari solusi untuk menanggulangi banjir, karena banjir di Kabupaten Bandung sudah sering terjadi setiap tahunnya.

23. Apa arti mitos dalam sebuah foto?

    Jawab : Menurut saya suatu yang dihubung-hubungkan dengan cerita yang beredar di masyarakat. Dalam identitas foto termasuk kedalam simbol kepercayaan dan pemahaman,

24. Menurut anda jika pada foto human interest bisa menimbulkan mitos didalamnya?

Jawab : Jika berbicara secara identitas atau pesan harus ada (dengan menggambarkan suasana dan situasi).

Narasumber,

Redaktur Pelaksana Bandung Ekspres

Handri S Budiman